

Menggali Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Tradisi Kumpul Sanak di Rengas Bandung Kabupaten Muaro Jambi

Anggina Ramadani¹ Dian Novelmi² Dwi Rahma³ Mashuro⁴

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Kota Jambi, Provinsi Jambi, Indonesia^{1,2,3,4}

Email: angginaramadani98@gmail.com¹ diannovelmi0805@gmail.com²
dwirahma1302@gmail.com³ massuroh95@gmail.com⁴

Abstract

This study presents a bibliometric analysis of studies that focus on the concept of independent learning in Indonesia in the period 2015-2025. Through the collection and analysis of Google Scholar database data, this study identifies research development trends, emerging main themes, and collaboration patterns between researchers. This study uses the Publish or Perish reference manager application to retrieve the Google Scholar database in order to fulfill research data and the VOS viewer application is used to visualize and evaluate future directions in research. The results show 500 relevant articles. The results of the analysis show an increase in the number of publications over time, with a primary focus on aspects such as school autonomy, student participation, learning innovation, and policy evaluation. These findings provide a deeper understanding of the contribution of research to Exploring Local Wisdom Values in the Kumpul Sanak Tradition.

Keywords: Social values, Local wisdom, Social Interaction, Tradition, Culture

Abstrak

Penelitian ini menyajikan analisis bibliometrik terhadap penelitian-penelitian yang berfokus pada konsep merdeka belajar di Indonesia dalam rentang waktu 2015-2025. Melalui pengumpulan dan analisis data database Google Scholar penelitian ini mengidentifikasi tren perkembangan penelitian, tema-tema utama yang muncul, serta pola kolaborasi antarpemeliti. Penelitian ini menggunakan Aplikasi reference manager Publish or Perish digunakan untuk mengambil database Google Scholar dalam rangka pemenuhan data penelitian dan Aplikasi VOS viewer digunakan untuk memvisualisasikan dan mengevaluasi arah masa depan dalam penelitian. Hasilnya menunjukkan 370 artikel yang relevan. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan jumlah publikasi seiring berjalannya waktu, dengan fokus utama pada aspek-aspek seperti otonomi sekolah, partisipasi siswa, inovasi pembelajaran, dan evaluasi kebijakan. Temuan ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kontribusi penelitian terhadap Menggali Nilai-nilai Kearifan Lokal dalam Tradisi Kumpul Sanak.

Kata Kunci: Nilai Sosial, Kearifan Lokal, Interaksi Sosial, Tradisi, Budaya



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Adat Kumpul Sanak (*lis mupekat*) telah dilakukan secara turun-temurun. Kumpul Sanak adalah perkumpulan saudara, anggota keluarga, sahabat, dan sebagainya. Dalam adat Kumpul Sanak ini yang dimaksud adalah sanak *sagalo* atau keluarga sedesa. Kumpul Sanak adalah pertemuan para sanak *sagalo* atau keluarga sedesa untuk memberikan uang kepada mereka yang akan menikah atau menikahkan anak-anak mereka agar mereka dapat membeli lauk-pauk untuk resepsi pernikahan, sebagaimana adat ini dipraktikkan di Desa Rengas Bandung. Dengan kata lain, adat Kumpul Sanak merupakan sarana bagi masyarakat untuk bekerja sama dalam rangka mendukung warga Desa Rengas Bandung yang sedang merencanakan resepsi pernikahan bagi anak-anak mereka. (Evawarni et al., 2017) Kumpul Sanak ini digunakan untuk acara-acara seperti khitanan dan pernikahan. Kepala desa perlu mengetahui jadwal

pelaksanaan Kumpul Sanak agar tidak berbenturan dengan orang lain. Dalam tradisi ini, fungsi dan tanggung jawab perangkat desa dan pemimpin adat sangat penting, terutama dalam hal pengaturan jadwal terhadap acara yang akan dilaksanakan. Acara pernikahan biasanya menjadi ajang Kumpul Sanak. (Tallo et al., 2025)

Pada awalnya, tujuan utama Kumpul Sanak adalah untuk mengumpulkan dana bagi mereka yang ingin menikahkan anak-anak mereka. Dana Kumpul Sanak dapat digunakan untuk membeli lauk-pauk pada pesta pernikahan yang diselenggarakan oleh keluarga yang menikahkan anak-anak mereka. Selain itu, dana yang terkumpul pada acara tersebut berasal dari sumbangan. Selain untuk membeli sapi atau kerbau, tuan rumah sering menggunakan Kumpul Sanak untuk membayar biaya lain seperti sewa tenda. Tuan rumah atau pengelola Kumpul Sanak dapat mengatur uang sumbangan dari anggota keluarga atau penduduk setempat untuk menutupi biaya-biaya penting. Menurut perkiraan, penyakit ini telah ada sejak tahun 1950-an. Untuk lauk-pauknya, daging ayam dapat digunakan sebagai pengganti sapi atau kerbau. Semuanya bergantung pada seberapa banyak uang yang terkumpul dan bagaimana perayaan itu diselenggarakan. Keinginan tuan rumah, jumlah uang dari Kumpul Sanak, dan persediaan makanan yang dikumpulkan semuanya memengaruhi besarnya pesta. Selain perayaan Kumpul Sanak, beberapa ibu sekarang menyelenggarakan kumpul-kumpul (seperti arisan) untuk ayam, beras, minyak, gula, dan kopi. Sementara para ayah menyelenggarakan pesta untuk segelas air mineral. Pertemuan berakhir jika salah satu peserta menikahkan anaknya. (Manubulu et al., 2023)

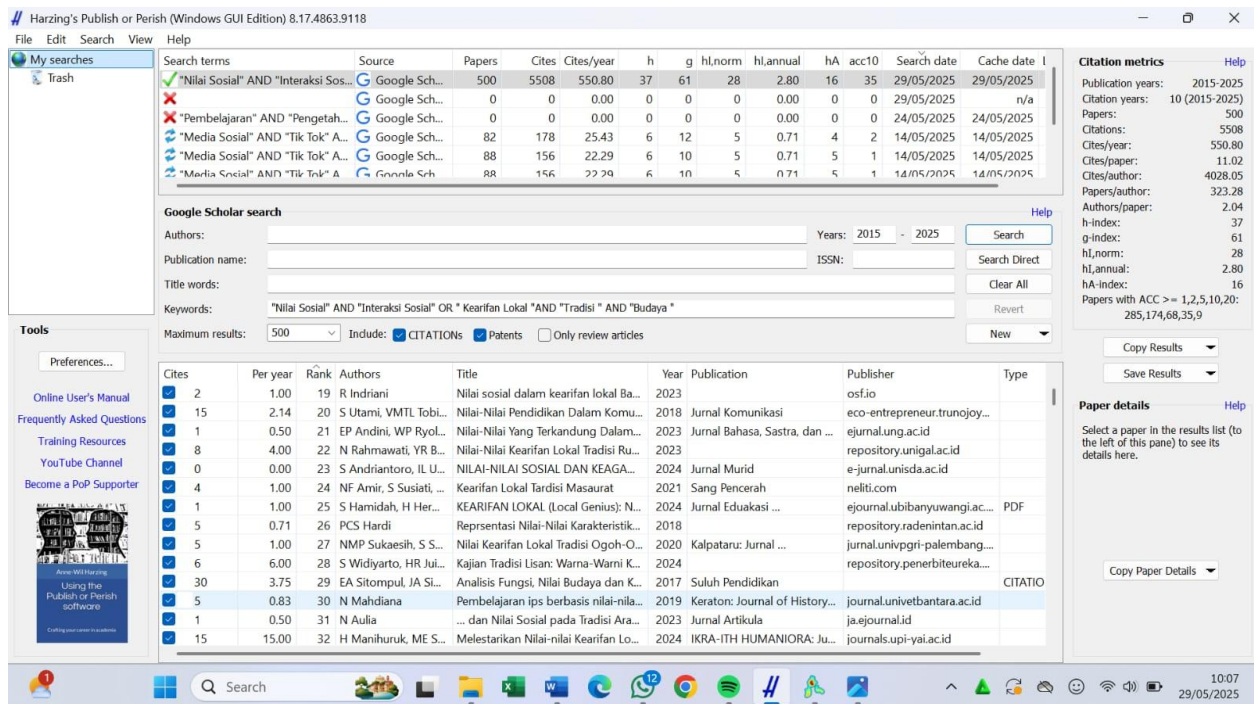
METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah publikasi penelitian yang diindeks oleh Google Scholar. Sebagai open source, Google Scholar dipilih untuk mengakses database publikasi yang menjadi bahan kajian utama penelitian ini. Database Google Scholar diakses melalui Aplikasi Publish or Perish Reference Manager Sesuai dengan judul publikasi, maka pencarian data artikel dengan kata kunci "Nilai-nilai, Kearifan Lokal, tradisi" dilakukan melalui bantuan Aplikasi Publish or Perish Reference Manager. Publikasi yang digunakan sebagai bahan kajian penelitian adalah publikasi terkait yang terbit dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir, yaitu dalam rentang tahun 2015 hingga 2025. Data diperoleh dan diolah pada bulan Mei 2025. Aplikasi VOS viewer digunakan untuk memvisualisasikan dan mengevaluasi arah masa depan dalam Menggali Nilai-nilai Kearifan Lokal dalam Tradisi Kumpul Sanak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Pencarian Data Publikasi

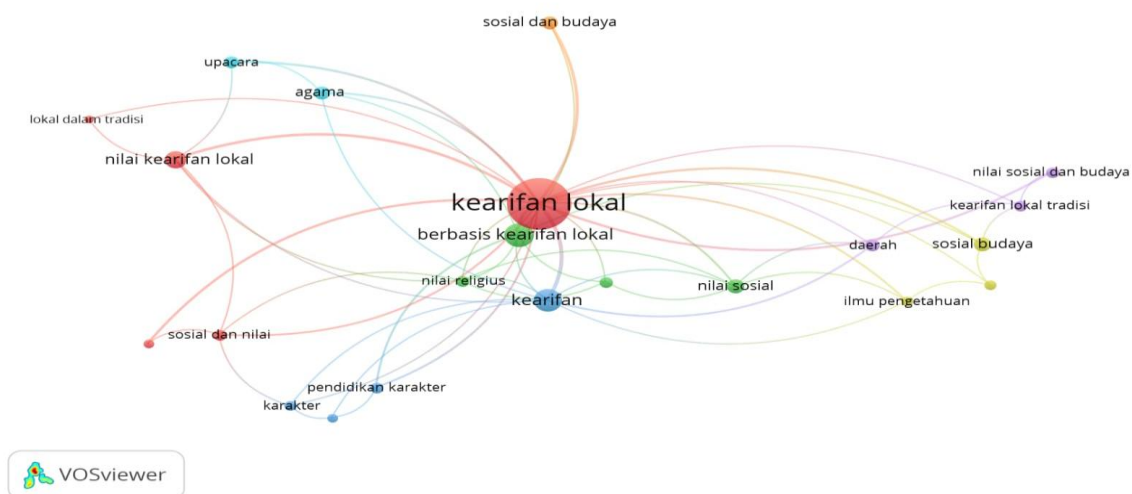
Berdasarkan hasil penelusuran database Google Scholar melalui aplikasi Publish or Perish Reference Manager, diperoleh 370 artikel yang relevan dengan kriteria penelitian. Data yang diperoleh berupa metadata artikel yang terdiri dari nama penulis judul, tahun terbit, nama jurnal, nama penerbit, jumlah sitasi, tautan artikel, dan tautan terkait. Jumlah kutipan dari seluruh artikel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5508, jumlah kutipan per tahun adalah 550.80, jumlah kutipan per artikel adalah 11.02, rata-rata penulis pada artikel yang dipublikasikan adalah 2.04, seluruh publikasi memiliki rata-rata h-index 16 dan g-index 61. Tampilan layar aplikasi Publish or Perish Reference Manager dapat dilihat pada Gambar 1.



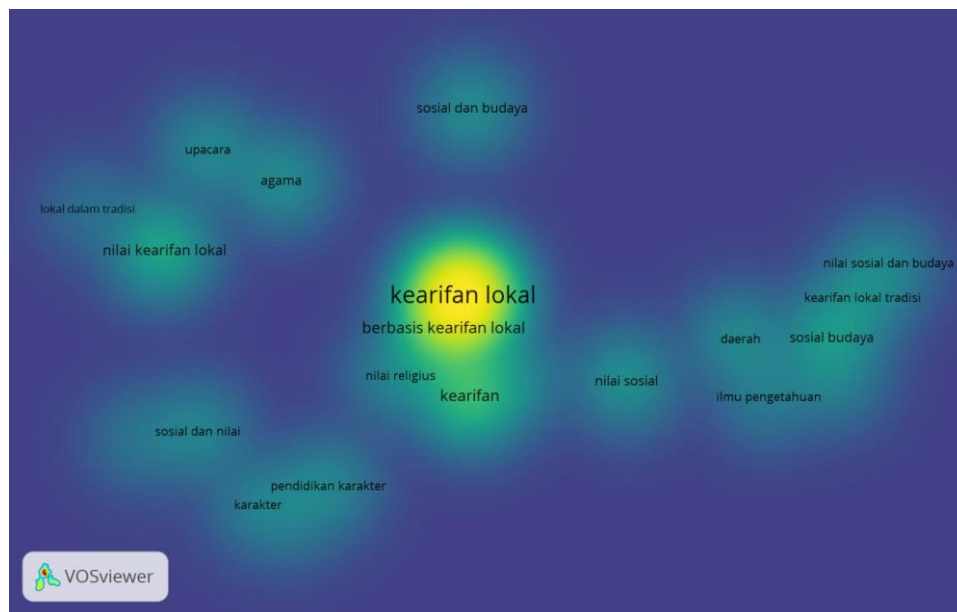
Gambar 1. Publish or Perish Reference Manager

Visualisasi Pemetaan Komputasi pada Penelitian Nilai-nilai Kearifan lokal daam Tradisi Kumpul Sanak Menggunakan VOS Viewer

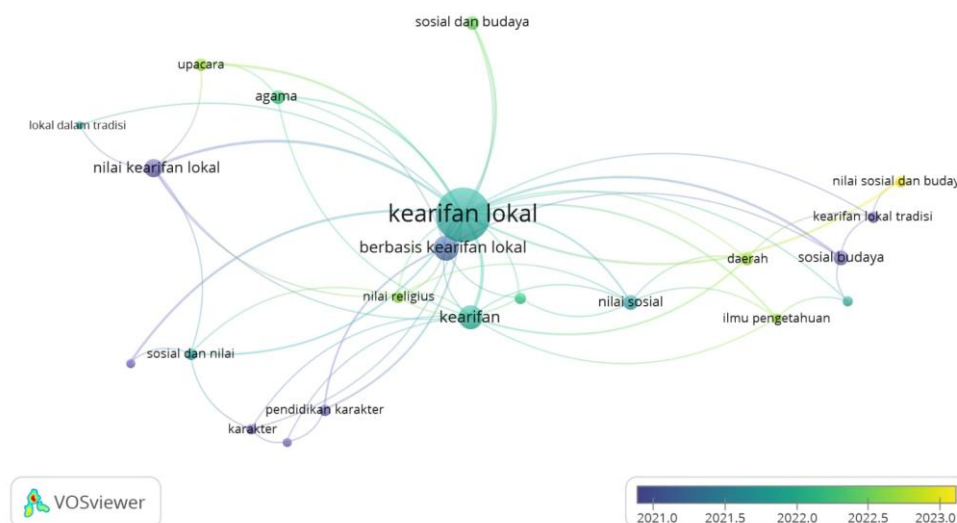
Analisis pemetaan komputasi dilakukan terhadap data yang telah dipublikasikan dengan menggunakan VOS viewer. Melalui penelitian ini, terdapat tiga bagian visualisasi pemetaan yang dianalisis, yaitu: visualisasi jaringan (Gambar 2), visualisasi densitas (Gambar 3) dan visualisasi overlay (Gambar 4). Dalam pemetaan data publikasi, setiap item yang ditemukan terkait penelitian nilai nilai kearifan lokal dibagi menjadi tiga kluster yaitu kluster I (Nilai Sosial), kluster II (Timbal balik sosial), kluster III (Nilai kepedulian dan empati).



Gambar 2. Visualisasi Jaringan Penelitian Nilai-nilai Kearifan Lokal



Gambar 3. Visualisasi Densitas dari Penelitian Nilai-nilai Kearifan Lokal



Gambar 4. Visualisasi Hamparan Penelitian Nilai-nilai Kearifan Lokal

Gambar 4 menunjukkan visualisasi overlay dari penelitian Nilai-nilai kearifan lokal. Warna yang lebih terang menunjukkan bahwa istilah tersebut menjadi populer di tahun-tahun ini, sedangkan warna yang lebih gelap menunjukkan bahwa istilah tersebut tidak lagi populer di tahun-tahun ini. Namun, kepopuleran publikasi Nilai-nilai kearifan lokal selama sepuluh tahun terakhir, sebenarnya baru ada sejak tahun 2021. Oleh karena itu, hal ini seharusnya menjadi inspirasi kita untuk mengembangkan publikasi dengan tema nilai-nilai kearifan lokal, dan juga menciptakan kebaruan penelitian, seperti yang telah disebutkan pada penelitian sebelumnya bahwa visualisasi overlay menunjukkan kebaruan pada istilah-istilah terkait (Al Husaeni & Nandiyanto, 2022). Namun, tren publikasi nilai-nilai kearifan lokal yang terus meningkat dalam sepuluh tahun terakhir ini masih perlu dikembangkan dan diperbaharui. Dengan demikian, hal ini akan memberikan dampak yang lebih tinggi terhadap kebaruan penelitian dan arah penelitian di masa depan.

Hasil penelitian ini dapat memberikan sejumlah manfaat yang signifikan. Pertama, Memperkuat Solidaritas Sosial dan Gotong Royong, Tradisi ini menunjukkan semangat kerjasama dan kepedulian terhadap sesama. Penduduk saling mendukung, baik dalam bentuk uang maupun tenaga, terutama saat acara seperti pernikahan. Dana dan bahan makanan dihimpun secara sukarela untuk membantu meringankan beban pemilik acara. Kedua, Menjaga dan Memelihara Hubungan Silaturahmi, Kumpul Sanak merupakan waktu yang penting untuk berkumpulnya keluarga besar, tetangga, dan masyarakat setempat. Hal ini membantu memperkuat hubungan persaudaraan dan mempererat interaksi sosial antar warga. Ketiga, Menanamkan nilai-nilai Agama dan Kebudayaan, Aspek-religius juga terlihat, karena dalam pelaksanaannya, tradisi ini sejalan dengan ajaran Islam. Hal ini terlihat dari prinsip “adat bersendikan syarak, syarak bersendikan kitabullah” yang masih dihargai oleh masyarakat. Dan Keempat, Membangun Rasa Kebersamaan Di Antara Generasi, Tradisi ini diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya, menjaga nilai-nilai budaya tetap hidup dan berfungsi sebagai sarana pendidikan karakter bagi anak muda tentang pentingnya kebersamaan dan saling bantu.

KESIMPULAN

Penelitian ini melakukan analisis pemetaan komputasi pada data bibliometrik artikel penelitian. Tema publikasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Nilai-nilai kearifan lokal. Artikel yang digunakan diambil dari database Google Scholar melalui aplikasi Publish or Perish Reference Manager. Hasil pencarian data menemukan bahwa terdapat 370 artikel yang relevan yang dipublikasikan dalam rentang tahun 2015 sampai dengan tahun 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa publikasi tentang Nilai-nilai kearifan lokal mengalami tren peningkatan. Analisis ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang perkembangan penelitian seputar nilai-nilai kearifan lokal, memberikan dasar bagi pengambilan keputusan yang lebih baik dalam merancang kebudayaan masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Husaeni, D. F., & Nandiyanto, A. B. D. (2022). Bibliometric Using Vosviewer with Publish or Perish (using Google Scholar data): From Step-by-step Processing for Users to the Practical Examples in the Analysis of Digital Learning Articles in Pre and Post Covid-19 Pandemic. *ASEAN Journal of Science and Engineering*, 2(1), 19–46. <https://doi.org/10.17509/ajse.v2i1.37368>
- Evawarni, Nuraini, & Mubarok, J. (2017). *Tradisi Kumpul Sanak di Sekernan, Muaro Jambi*.
- Manubulu, I. B., Tona, H. I., & Bui, Y. A. (2023). Pergeseran Nilai Pada Tradisi Kumpul Keluarga dalam Kehidupan Masyarakat di Pulau Timor. *Journal of Education ...*, 2(2), 1–30. <https://jesfa.umbulukumba.ac.id/index.php/jesfa%0Ahttps://jesfa.umbulukumba.ac.id/index.php/jesfa/article/view/61%0Ahttps://jesfa.umbulukumba.ac.id/index.php/jesfa/article/download/61/25>
- Tallo, R. E., Pati, S. A., Tito, M., & Lian, Y. P. (2025). *Konsep Matching dalam Tradisi Kumpul Keluarga Masyarakat di Nusa Tenggara Timur*. 8(1), 9–15.